

**MOTIVASI MAHASISWI JURUSAN NON KEAGAMAAN
DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM AL-ATSARI YOGYAKARTA
PADA SEMESTER GASAL TAHUN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh

Marlinda Dyah Nurhayati

07420052

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlinda Dyah Nurhayati
NIM : 07420052
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Juli 2012

Yang menyatakan



Marlinda Dyah Nurhayati

NIM: 07420052

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marlinda Dyah Nurhayati

NIM : 07420052

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 17 Juli 2012

Yang me:



Marlinda Dyah Nurhayati

NIM : 07420052



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan
Lamp : Skripsi Saudari Marlinda Dyah Nurhayati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

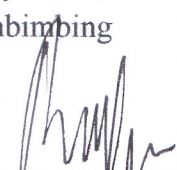
Nama : Marlinda Dyah Nurhayati
NIM : 07420052
Judul : Motivasi Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta Pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2012
Pembimbing


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP: 19560907 198603 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 102 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

MOTIVASI MAHASISWI JURUSAN NON KEAGAMAAN DALAM
MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
AI-ATSARI YOGYAKARTA PADA SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN
2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Marlinda Dyah Nurhayati

NIM : 07420052

Telah dimunaqosyahkan pada : 2 Agustus 2012

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Radjasa, M.Si

NIP. 19560907198603 1 002

Penguji I

Dr. Abdul Munif, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 04 SEP 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Marlinda Dyah Nurhayati
NIM : 07420052
Semester : X
Jurusan : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Motivasi Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta Pada Semester Gasal Tahun 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perbaiki Tajrid dengan bahasa Arab yang benar.

Tanggal Selesai revisi:
Yogyakarta, 13 Agustus 2012

Mengetahui :
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 2 Agustus 2012

Yang menyerahkan
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Marlinda Dyah Nurhayati
NIM : 07420052
Semester : X
Jurusan : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Motivasi Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta Pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	BAB II		Sertakan referensi sumber rujukannya
2			Perkokoh lagi pemilahan kategori jurusan non keagamaan dan jurusan keagamaan
3			Sertakan lampiran materi pembelajaran

Tanggal Selesai revisi:
Yogyakarta, 15 Agustus 2012

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 2 Agustus 2012

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

MOTTO

أَحْرَصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ
(عمر ابن خطاب)

“Bersemangatlah dalam mempelajari bahasa Arab, karena
sesungguhnya bahasa Arab adalah bagian dari agamamu”

<Jangan Pernah Berhenti Sebelum Berakhir,,,,,>

PERSEMBAHAN



Penulis persembahkan Karya Skripsi ini teruntuk:

Ayah dan Ibu,,

Suami dan Matahari Kecilku

Adik-adikku Tersayang

Sahabat-sahabat Terbaikku

*Serta Teruntuk Almamaterku UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab - Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K. Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain'	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge

ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	ḍammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

يَذْهَبُ - yażhabu

فَعَلَ - fa`ala

سُئِلَ - suila

3. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِىَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِوُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

4. Maddah/vokal panjang

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
اِ يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
اُ وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

5. Ta marbuḥah

- a. Jika Ta marbuḥah mendapat harkat Fathah, kasrah, dan ḍammah, translitasinya adalah /t/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍahtul aṭfal

- b. Jika Ta marbuḥah mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh :

طَلْحَةَ - ṭalḥah

- c. Jika suatu kata yang akhir katanya Ta marbuḥah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuḥah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

6. Syaddah (tasydid)

Contoh :

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرُّ - al-birr

الْحَجُّ - al-hajju

نَعْمَ - nu"ima

7. Kata Sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf ا diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

b. Bila diikuti huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الْبَدِيعُ - al-badi'u

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْجَلَالُ - al-jalālu

8. Hamzah

- a. Jika hamzah terletak diawal kata

Contoh :

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

- b. Jika hamzah terletak ditengah kata

Contoh :

تَأْخُذُونَ - ta`khuzūna

تَأْكُلُونَ - ta`kulūna

- c. Jika hamzah terletak diakhir kata

Contoh :

شيء - syai`un

النَّوْء - an-nau`u

9. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

- a. Dengan cara dipisah perkata

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- b. Dengan cara dirangkaikan

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā **Muhammadun** illārasūl

ABSTRAK

Marlinda Dyah Nurhayati (07420052), Motivasi Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta (YPIA) Tahun 2011/2012. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswi jurusan non keagamaan dalam mempelajari bahasa arab dan apakah terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa arab antara mahasiswi jurusan non keagamaan dengan mahasiswi jurusan keagamaan di Ma'had 'Ummar Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil data dari 8 mahasiswi jurusan non keagamaan dan 1 dari mahasiswi jurusan keagamaan sebagai subyek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik deskriptif analitik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) mahasiswi jurusan non keagamaan memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari bahasa Arab di YPIA. Beberapa faktor yang membuat mahasiswi jurusan non keagamaan termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab, diantaranya: faktor motivasi theogenis, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. (2) ada persamaan dan perbedaan motivasi antara mahasiswi jurusan non keagamaan dan mahasiswi jurusan keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun persamaan motivasinya yaitu dalam aspek bahasa Arab itu sendiri yaitu ingin menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab dengan benar serta dalam aspek pengajaran yaitu ingin bisa mengajarkan/mengamalkan ilmu bahasa Arab kepada orang lain. Sedangkan letak perbedaan motivasinya yaitu, pada motivasi utama mereka belajar bahasa Arab. Motivasi utama mahasiswi jurusan non keagamaan dalam belajar bahasa Arab yaitu untuk memahami agama islam dengan benar, karena sumber ajaran islam (al-Qur'an dan Sunah serta kitab-kitab para ulama) menggunakan bahasa Arab. Sedangkan motivasi utama mahasiswi jurusan keagamaan yaitu untuk dapat membantu dan menunjang akademik perkuliahan di kampus.

التجريد

مارليندا ديباهنورحياتي. (٠٧٤٢٠٠٥٢). الدافعية الطلبة لقسم غير الدينيّ في تعلّم اللغة العربية في مؤسّسة الدراسة الإسلامية "الأثار" يوغياكرتا سنة ٢٠١١-٢٠١٢. البحث يوغياكرتا: كلية التربية وتأهيل المعلمين, جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية, ٢٠١٢.

يهدف هذا البحث لإعتراف دافعية الطلبة لقسم غير الدينيّ في تعلّم اللغة العربية, ولإعتراف الاختلاف بين الطلبة لقسم الدينيّ وغيره في الدافعية التعلّم في مؤسّسة " الأثار " يوغياكرتا.

نوع هذا البحث هو البحث الكيفيّ بأخذ منهاج الحقائق من ثمانية طلبة بقسم غير الدينيّ وواحد طالبا بقسم الدينيّ. وطانت طريقة جمع حقائقه بطريقة المراقبة, والمقابلة, والحقائق. وأمّا تحليل بياناته بطريقة التحليلية والتصويرية.

ويحصل البحث على بيانات الآتية, وهي: (١) كانت الطلبة لقسم غير الدينيّ لديها الدافعية القويّة في تعلّم اللغة العربية في *YPIA*, وعوامل التي تكون دافعيّتهم وهي عوامل من ناحية النسابية, وناحية النفسية الداخلية, وناحية النفسية الخارجية.

هناك إختلاف الدافعية بين الطلبة لقسم غير الدينيّ في تعليق العربية. وإثما المساواة بينهما في ناحية اللغة, وهي: (١) لتعليق وإستيلاء القواعد اللغوية. ومن ناحية تدريس اللغة وهي لإستيلاء طريقة تدريسها. وأمّا من إختلاف الدافعية, وهي: أنّ غرض الخاص للطلبة في قسم غير الدين هو أن يتعلّم في علم الدينيّ لحجّة أنّ اللغة العربية هي اللغة القرآن ولغة الحديث. والدافعية من قسم الدينيّ وهي للدافع والزاد العلوم فيما بعض عند الدراسة في الجامعة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

المد لله الذي أنزل القرآن الكريم بلسان عربي مبين. الصلاة والسلام على سيدنا محمد المبعوث
رحمة للعالمين.

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita. Semoga shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada rasul-Nya Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih dengan segala kerendahan hati serta do'a semoga Allah memberi limpahan anugerah kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si dan Bapak Dudung Hamdun, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PBA.
4. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan studi di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengarahkan, memberikan saran dan bimbingan guna terselesainya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
7. Kasubag dan segenap Karyawan TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
8. Segenap staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu menyediakan literatur buku-buku yang penulis butuhkan
9. Seluruh Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari, terutama kepada saudari Khusnul selaku koordinator Putri Bidang Pendidikan Bahasa Arab.
10. Seluruh Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan juga mahasiswi Jurusan Non Keagamaan yang sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orang tuaku, terimakasih atas ketulusan do`a dan semua kasih sayang serta nasihat yang telah kalian berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Suami dan putra tercintaku Oza, yang dengan setia membersamai dan menyemangati hari-hariku untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku (Maulana Sarwendah, Yuni, Faridah, Wardah, Rani, Nurul, Risa, Alif) yang selalu ada untuk membantu dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

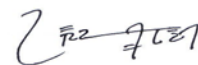
14. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2007 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga persaudaraan kita tetap abadi selamanya.
15. Serta semua pihak yang telah membantu demi terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya teriring do`a, semoga amal perbuatanya menjadi amal sholeh dan diterima disisi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dalam isi masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya. Amin

Yogyakarta, 11 Juli 2012

Penulis



Marlinda Dyah Nurhayati
NIM. 07420052

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	22

BAB II	GAMBARAN UMUM YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-ATSARI YOGYAKARTA (YPIA)	24
	A. Letak Geografis	24
	B. Sejarah Singkat YPIA	24
	C. Struktur Organisasi	27
	D. Tenaga Pengajar/Guru	29
	E. Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan dan Keagamaan	30
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
	A. Motivasi Yang Melatarbelakangi Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di YPIA	32
	B. Perbedaan Motivasi Antara Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dengan Mahasiswi Jurusan Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di YPIA	55
BAB IV	PENUTUP	58
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran	60
	C. Kata Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1: Data Mudarrisah Bahasa Arab YPIA	29
Tabel 2: Data Peserta Kursus Bahasa Arab YPIA	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan 1
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan 2
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan 3
- Lampiran 5 : Catatan Lapangan 4
- Lampiran 6 : Catatan Lapangan 5
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan 6
- Lampiran 8 : Catatan Lapangan 7
- Lampiran 9 : Catatan Lapangan 8
- Lampiran 10 : Catatan Lapangan 9
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Surat Perubahan Judul
- Lampiran 14 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 15 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 17 : Sertifikat IT
- Lampiran 18 : Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun kelompok. Kemampuan berbahasa menjadi hal yang tidak bisa ditawar lagi, terlebih pada era globalisasi, modernisasi dan era informasi seperti saat ini.

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa intelektual islam dan ia digunakan oleh berbagai bangsa dan agama dalam menulis keputusakaan dan karangan-karangan ilmiah.¹

Dengan menguasai bahasa seseorang dapat bekerjasama, berinteraksi serta mengidentifikasikan dirinya dengan orang lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kridalaksana (1983), bahasa adalah sistem lambang yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Seiring berjalannya waktu, mempelajari bahasa asing semakin menjadi kebutuhan. Seseorang akan semakin mudah mengembangkan ilmunya dengan menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa internasional lainnya.

¹ Cyril Glase, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999, hlm. 48.

Secara umum tujuan mempelajari bahasa adalah mampu menggunakan bahasa tersebut secara baik dan benar dalam komunikasi lisan atau tulisan, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Muljanto Sumardi: “Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fashih, dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.”²

Bagi umat Islam mempelajari bahasa Arab adalah sebuah kebutuhan, karena Islam adalah agama yang berpedoman pada al-Qur’an dan Sunah. Oleh karena itu bagi siapa saja yang hendak menggali ajaran islam, salah satu sarana utamanya adalah dengan mempelajari bahasa Arab. Allah berfirman dalam Q.S Az-Zukhruf ayat 3:

انا جعلناه قرانا عربيا لعلمكم تعلقون.

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur’an dalam bahasa Arab supaya
kamu memahaminya.”

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat dekat dengan umat muslim di seluruh dunia, karena ia adalah bahasa agama, bahasa dari kedua sumber pokok ajaran Islam. Aktivitas ritual keagamaan umat muslim pun banyak yang menggunakan bahasa Arab terutama yang berhubungan dengan ibadah mahdhoh, seperti bacaan dalam solat dan haji. Kata sapaan yang sudah

² Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hlm. 56.

sangat tidak asing kita dengar sehari-hari pun juga menggunakan bahasa Arab, yaitu kata salam.

Keberadaan bahasa Arab dewasa ini tidak perlu diragukan lagi bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan yang istimewa bukan hanya bagi bangsa Arab tetapi juga bagi penduduk dunia karena bahasa Arab telah menjadi bahasa internasional disamping bahasa Inggris dan bahasa asing yang lain. Lebih-lebih bagi umat Islam di seluruh dunia, hal ini disebabkan antara lain bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an, bahasa al-Sunah dan juga kitab-kitab agama Islam lainnya yang belum diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, maka wajarlah jika dikatakan bahasa Arab sebagai kunci untuk memahami ilmu agama.

Hal ini menjadikan bahasa Arab itu menjadi sangat penting untuk dipelajari juga dipahami umat Islam seluruh dunia yang memang ingin belajar dari sumber-sumber ajaran Islam yang masih orisinal.

Untuk mempelajari bahasa orang lain atau bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Arab tentunya akan menemukan permasalahan dan kesulitan-kesulitan, karena ada perbedaan dengan bahasa sumber atau bahasa ibu, baik dari segi kosa-kata, tata bahasa, gaya bahasa, rasa bahasa dan lain-lain. Maka dari itu diperlukan adanya motivasi baik itu motivasi yang timbulnya dari dalam diri sendiri (intrinsik) maupun motivasi yang timbulnya dari luar diri mereka (ekstrinsik). Seseorang yang mempelajari bahasa asing (bahasa Arab) berarti harus sadar untuk membentuk kebiasaan

baru dalam upaya mengaitkan dan membuat persamaan dan perbedaan antara bahasa ibu (bahasa Nasional) dan bahasa asing yang sedang dipelajari (bahasa Arab).³

Terdapat dua faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan yaitu kecerdasan dan motivasi. Dari dua faktor tersebut, motivasi merupakan faktor terpenting. Dalam semua kegiatan belajar motivasi merupakan pengendali jalannya kegiatan. Peserta didik yang memiliki motivasi untuk belajar, akan lebih siap daripada peserta didik yang tidak memilikinya.⁴ Menurut M. Dalyono kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar, karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁵

Masalah yang penulis angkat adalah berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti kursus bahasa Arab di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari Yogyakarta (YPIA). Banyak peserta didik di lembaga yang justru berasal dari jurusan non keagamaan, seperti jurusan Pendidikan Dokter, Ilmu Keperawatan, Kimia, Ekonomi Pertanian, dan Manajemen Pendidikan.. Hal ini tentu sangat menarik untuk diteliti. Mengapa mereka bersemangat untuk belajar bahasa Arab, padahal bahasan-bahasan materinya sangat bertolak belakang dengan program studi yang mereka ambil. Tidak banyak kita jumpai

³ Juwairiah, *Metode belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hlm. 36.

⁴ EP Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hlm. 26.

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 57.

mahasiswi yang mengambil keputusan demikian. Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan membahas penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswi Jurusan Non Keagamaan Dalam Mempelajari Bahasa Arab” untuk dapat menjawab rasa penasaran penulis terhadap masalah di atas.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa mahasiswi jurusan non keagamaan termotivasi mempelajari bahasa Arab di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA) Yogyakarta?
2. Apakah motivasi mahasiswi jurusan non keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA) Yogyakarta berbeda dengan motivasi mahasiswi jurusan keagamaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui motivasi belajar mahasiswi jurusan non keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA) Yogyakarta.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan motivasi belajar bahasa Arab di Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari (YPIA) Yogyakarta antara mahasiswi jurusan non keagamaan dengan mahasiswi jurusan keagamaan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Menjadi motivasi bagi pengajar maupun lembaga untuk lebih mengembangkan metode dan strategi pengajaran bahasa Arab sehingga dapat membantu peserta didik maupun masyarakat yang memiliki motivasi dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Sebagai bahan acuan bagi pihak yang berkepentingan yang dapat menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan dan menumbuhkan minat terutama ummat Muslim untuk mempelajari bahasa Arab.
3. Untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan bahasa Arab lebih khusus mengenai pentingnya pembentukan motivasi dari dalam diri dalam mempelajari bahasa Arab.

E. Telaah Pustaka

Kajian kepustakaan atau penelusuran penelitian terdahulu yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung terhadap permasalahan penelitian wajib dilakukan oleh seorang peneliti. Hal itu merupakan salah satu cara untuk menemukan masalah penelitian yang tepat.

Sejauh pengamatan penulis, banyak penelitian yang membahas tentang motivasi dan minat belajar.

1. Skripsi Siti Hajiroh Jurusan KI (Kependidikan Islam) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2005 yang berjudul "*Motivasi Santri Belajar di Pondok Pesantren 'As-Salafiyah' Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*". Skripsi ini berisi tentang motivasi santri dalam melanjutkan

belajar di pondok pesantren dan memilih pondok pesantren As-Salafiyah sebagai tempat belajar, serta peran pesantren terhadap motivasi santri belajar di pondok pesantren As-Salafiyah.

2. Skripsi karya Asih Suprihatin Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul "*Motivasi Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Diniyah Wathoniyah Islamiyah Sungai Pulau Jambi*". Skripsi ini berisi tentang motivasi membaca dan menulis siswa Madrasah Diniyah Islamiyah Sungai Pulau Jambi juga berisi tentang proses terbentuknya motivasi membaca dan menulis bahasa Arab pada siswa usia 5-12 tahun serta faktor-faktor pembentuk motivasi yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan adanya usaha guru dalam membentuk motivasi siswa.
3. Skripsi dari Rahmah Fithri Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul "*Motivasi Siswi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MTs NU Mu'allimat Kudus)*". Skripsi ini berisi tentang motivasi siswi belajar bahasa arab di MTs NU Mu'allimat Kudus dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswi belajar bahasa arab di sana.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, walaupun kajiannya hampir sama tentang motivasi, tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada motivasi mahasiswi jurusan non keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab.

F. Landasan Teori

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat berkaitan, sebab di dalam kegiatan belajar memerlukan suatu proses, dan terjadinya proses apabila ada aktivitas tertentu. Dengan adanya dorongan atau motivasi yang kuat tentu akan mempermudah jalannya aktivitas-aktivitas dalam belajar. Sehingga dapat kita katakan bahwa motivasi sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan seseorang untuk mencapai tujuan, tanpa motivasi tujuan belajar tidak akan tercapai dengan semestinya.

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Sebelum berbicara lebih jauh mengenai motivasi, terlebih dahulu perlu diketahui tentang makna motif. Motif adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong untuk mencapai tujuan tertentu. Motif-motif tersebut selamanya aktif, bisa jadi suatu ketika ia mengalami kepasifan. Biasanya motif menjadi aktif bila terdesak. Bila suatu kebutuhan dirasa mendesak untuk dipenuhi, maka motif atau daya gerak menjadi aktif. Motif atau daya gerak yang menjadi aktif inilah yang disebut dengan motivasi.⁶

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan, dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu

⁶ M. Alisuf Sobri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 129.

keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan nyata yang ingin dicapai.⁷

Sumadi Suryabrata dalam bukunya tentang Psikologi, mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas guna mencapai suatu tujuan.⁸

Sedangkan menurut Sudirman, motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu untuk bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁹

Muhammad ismail mengatakan, bahwa manusia memiliki beberapa kekuatan motivasi dalam dirinya untuk melakukan aktivitas, antara lain:

- 1) Kekuatan materi atau fisik yang meliputi tubuh dan sarana-sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Kekuatan moral atau jiwa yang berupa sifat-sifat mental yang selalu dicari dan ingin dimiliki oleh seseorang.
- 3) Kekuatan ruhiyah (aqidah), yang terbentuk dengan adanya kesadaran atau perasaan akan hubungannya dengan Allah SWT atau menyadari dan merasakan hubungan tersebut.¹⁰

⁷ Muhammad Utsman Najati, *Jiwa Manusia, dalam Sorotan Al-Qur'an*, terjmh. Ibn Ibrahim (Jakarta: Cv Cendekia Sentra Muslim,1987), hlm. 23.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 70.

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.3

¹⁰ Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press,1996), hlm. 75

b. Fungsi Motivasi

Para ahli pendidikan menempatkan motivasi pada posisi yang determinan atau penentu bagi terwujudnya aktivitas individual manusia dalam menuju cita-cita. Secara umum ada beberapa fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang pelajar yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.¹¹

¹¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. 19,2011), hlm.85

c. Macam-Macam Motivasi

Motif dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya adalah:

1) Motif Biogenetis

Motif ini berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Adanya desakan memenuhi kebutuhan biologis ini seseorang harus melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sampai kebutuhan tersebut terpenuhi dan terpuaskan.

2) Motif Theogenis

Motif ini berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan seperti yang nyata dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari, dimana ia berusaha merealisasi norma-norma agama tertentu. Motif ini muncul bersamaan dengan kedudukan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan yang harus menyadari akan tugas dan kewajibannya dengan cara selalu mengadakan interaksi dengan Tuhan dengan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya.

3) Motif Sosiogenetis

Motif sosiogenetis merupakan motif yang berasal dari lingkungan serta kebudayaan dimana orang tersebut berada dan berkembang. Hal ini sesuai dengan status manusia sebagai makhluk sosial yang menyebabkan harus berinteraksi dengan orang lain.

Sedangkan yang mempengaruhi motif ini adalah faktor sekeliling yang meliputi keluarga, sekolah ataupun masyarakat.¹²

Selain itu macam-macam motivasi dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi, yaitu ada yang datang dari dalam individu dan ada yang datang dari luar individu.

1. Motivasi Intrinsik

Adalah hal dan keadaan yang berasal dari peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik ini adalah perasaan menyayangi materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut. Misalnya untuk kehidupan siswa yang bersangkutan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu peserta didik, yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti pujian dan hadiah, peraturan, suri tauladan dari orang tua, guru dan sebagainya.¹³

Sedangkan Wood Worth mengklasifikasikan motivasi menjadi dua macam, yaitu:

1. *Unlearned Motives*

Adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan. Yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti

¹² Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hlm. 142-143

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: logos, 1999), hlm. 136-137

dorongan untuk makan, minum, bergerak, dan istirahat. Motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.

2. *Learned Motives*

Adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara sosial karena manusia hidup dalam lingkungan sosial.¹⁴

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁵

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, belajar merupakan proses memperoleh pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling peserta didik, seorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan atau proses untuk menjadi lebih baik.

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 138-139.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

Jadi seorang yang telah atau sedang belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya.¹⁶ Dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang baik menjadi baik dan lain-lain. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan/pembaharuan dalam tingkah laku/kecakapan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan siswa.
- 3) Pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁷

c. Tujuan Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan-tujuan dari belajar itu sendiri yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Kemampuan berfikir tidak dapat berkembang tanpa bahan pengetahuan, begitu pula sebaliknya kemampuan berfikir akan dapat memperkaya pengetahuan.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 68.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 132

2. Penanaman konsep dan ketrampilan

Ketrampilan dapat dididik yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Interaksi yang mengarah pada pencapaian ketrampilan akan menurut kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik tidak terlepas dari penanaman nilai-nilai. Dengan nilai-nilai itu anak tumbuh menjadi manusia yang bisa memilih sikap yang harus diambil untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁸

3. Motivasi Belajar

Dalam belajar mengajar dikenal adanya motivasi yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Winkel sebagaimana dikutip oleh Ali Imron, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.¹⁹

Sedangkan Sardiman A.M mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki

¹⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. 19,2011), hlm. 26-28

¹⁹ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Jaya,1996), hlm.30

intelengensi yang cukup tinggi (bisa jadi gagal) karena kekurangan motivasi.²⁰

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrensiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.²¹

Hakekat motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno adalah dorongan internal dan eksternal yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yg mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²²

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

²⁰ Sardimin A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet 19, 2011), hlm. 75

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

²² *Ibid*, hlm. 23

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:²³

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat dalam belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar

4. Peran Motivasi Dalam Belajar

Beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar, antara lain:

- a. Motivasi dalam menentukan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

- b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran ini erat kaitannya dengan pemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak

- c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi

²³ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 27.

untuk belajar menyebabkan seseorang tekun untuk belajar. Sebaliknya, kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, dia mudah tergoda mengerjakan hal-hal yang lain dan bukan belajar.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dengan cara terjun dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologi*. Artinya penelitian ini diawali dari munculnya fenomena yang ingin diselidiki dengan seksama dan mendalam sehingga memperoleh esensi di balik fenomena yang ada.²⁵ Penelitian ini dilaksanakan di YPIA Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud dengan subyek penelitian di sini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.

²⁴ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 27-28

²⁵ Anselm Straustuss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, ed. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hlm. 12

Dalam hal ini yang menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian adalah:

a. Mahasiswi jurusan non keagamaan

Mahasiswi jurusan non keagamaan di YPIA Yogyakarta berjumlah 8 orang. Mahasiswi jurusan non keagamaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang mengambil program studi non keagamaan dalam universitas tertentu, misalnya mengambil jurusan Pendidikan Dokter, Ilmu Keperawatan, Kimia, Ekonomi Pertanian, Managemen dan Managemen Pendidikan.

b. Mahasiswi jurusan keagamaan

Mahasiswi jurusan keagamaan di YPIA berjumlah 1 orang. Mahasiswi jurusan keagamaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang mengambil program studi keagamaan (Islam) di universitas tertentu, misalnya mengambil jurusan PBA (Pendidikan Bahasa Arab), PAI (Pendidikan Agama Islam), serta jurusan Muamalah.

c. Pengajar kursus bahasa Arab YPIA Yogyakarta.

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penentuan subyek adalah menggunakan sampel purposif (*purposive sample*), sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya

dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.²⁶ Dengan kata lain sampel tersebut dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.²⁷ Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dan berada dalam kegiatan observasi. Dalam hal ini peneliti meneliti langsung mahasiswi jurusan non keagamaan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di YPIA.

b. Interview/Wawancara

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).²⁸

Dalam metode ini, peneliti melakukan interview kepada mahasiswi jurusan non keagamaan juga kepada mahasiswi jurusan keagamaan, terkait motivasi yang dimilikinya dalam hal belajar

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 101

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid-2*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 151

²⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 158.

bahasa Arab. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan.²⁹

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan dari peneliti terhadap benda-benda tertulis, sebagaimana asal katanya bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti data mahasiswa jurusan non keagamaan dan gambaran umum tentang YPIA Yogyakarta.

4. Analisa Data

Analisa data ini bertujuan untuk membuat penyederhanaan data yang terkumpul dan membuat bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami maupun ditafsirkan pembaca.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik. Yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

²⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 108

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.
- b. Reduksi data dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan.
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding.
- e. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data merupakan pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
 - 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
- f. Menafsirkan data kemudian mengambil kesimpulan.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian ini, penelusuran hasil pengkajian ditata dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama adalah bagian formalitas yang meliputi, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 247

Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

Pada BAB 1 atau pendahuluan memuat tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi tentang gambaran umum YPIA Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sekilas sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data pengajar dan data mahasiswa jurusan non keagamaan dan mahasiswa jurusan keagamaan, sarana dan prasarana.

Pada BAB III berisi pembahasan tentang motivasi mahasiswa jurusan non keagamaan dalam belajar bahasa Arab dan perbedaan motivasi antara mahasiswa jurusan non keagamaan dan mahasiswa jurusan keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab.

Pada BAB IV berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti uraikan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang motivasi belajar mahasiswi jurusan non keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2011 di YPIA Yogyakarta, kemudian menganalisa data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi yang melatarbelakangi mahasiswi jurusan non keagamaan dalam mempelajari bahasa Arab di YPIA adalah karena adanya beberapa faktor motivasi.

Pertama motivasi theogenis, motivasi ini merupakan motivasi yang berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan seperti yang nyata dalam ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari, dimana ia berusaha merealisasikan norma-norma agama. Kesadaran beragama yang tinggi serta usaha keras dalam mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari merupakan faktor penting yang mendorong para mahasiswi jurusan non keagamaan dalam memutuskan untuk mengikuti kursus bahasa Arab.

Kedua motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari dalam mahasiswi jurusan non keagamaan itu sendiri yang meliputi cita-cita dan minat. Selain motivasi intrinsik ada juga motivasi ekstrinsik yang

mempengaruhi atau mendukung mahasiswi jurusan non keagamaan dalam belajar bahasa Arab, diantaranya motivasi dari sahabat/teman dan juga keluarga.

Ada persamaan dan perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara mahasiswi jurusan non keagamaan dengan jurusan keagamaan. Adapun persamaan motivasi diantara keduanya dalam belajar bahasa Arab di YPIA yaitu dalam aspek bahasa Arab itu sendiri ingin menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab dengan benar, dalam aspek pengajaran yaitu ingin bisa mengajarkan/mengamalkan ilmu bahasa Arab kepada orang lain. Sedangkan letak perbedaannya yaitu, pada motivasi utama mereka belajar bahasa Arab. Motivasi utama mahasiswi jurusan non keagamaan dalam belajar bahasa Arab yaitu untuk memahami agama islam dengan benar, karena sumber ajaran islam al-Qur'an dan Sunah serta kitab-kitab para ulama menggunakan bahasa Arab. Motivasi semua mahasiswi jurusan non keagamaan berorientasi pada motivasi jangka panjang (motivasi ukhrowi) sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Sedangkan motivasi utama mahasiswi jurusan keagamaan yaitu untuk dapat membantu dan menunjang akademik perkuliahan di kampus, sehingga dapat dikatakan motivasi ini bersifat jangka pendek (motivasi duniawi).

B. Saran-Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini dan mendapatkan kesimpulan di atas, selanjutnya peneliti ingin memberikan masukan dan saran-saran yang Insya Allah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini serta lembaga yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang ingin penyusun sampaikan adalah:

1. Untuk mahasiswi jurusan non keagamaan dan mahasiswi jurusan keagamaan
 - a. Mantapkan niat untuk belajar bahasa Arab dengan benar.
 - b. Tetap semangat dan tekun dalam mempelajari bahasa Arab.
 - c. Hadapi setiap kendala yang muncul dalam mempelajari bahasa Arab, agar harapan dan cita-cita dapat terwujud.
2. Untuk Yayasan Pendidikan Islam al-Atsari Yogyakarta

Dapat mengembangkan terus kursus pembelajaran bahasa Arab ini, baik dari segi sarana prasarana seperti gedung, media pembelajaran dan juga dari segi metode pengajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski tidak sedikit kendala yang ada. Penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan suka rela dan memberikan motivasi sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Sebagai karya manusia biasa kiranya masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.
- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996.
- Asih Suprihatin, *Motivasi Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Diniyah Wathoniyah Islamiyah Sungai Pulau Jambi*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Cyril Glase, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999.
- EP Hutabarat, *Cara Belajar*, Jakarta: Gunung Mulia, 1995.
- Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2002.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Juwairiah, *Metode belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992.
- John W Santrock, *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Remaja Rosda Karya, 2001.
- M. Alisuf Sobri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Muhammad Utsman Najati, *Jiwa Manusia, dalam Sorotan Al-Qur'an*, terjmh. Ibn Ibrahim, Jakarta: Cv Cendekia Sentra Muslim, 1987.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2004.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Rahmah Fithri, *Motivasi Siswi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MTs NU Mu'allimat Kudus)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siti Hajiroh, *Motivasi Santri Belajar di Pondok Pesantren 'As-Salafiyah' Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991.

LAMPIRAN 1

Instrumen Wawancara Penelitian

Wawancara kepada mahasiswi jurusan non keagamaan yang mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA:

1. Mengapa Anda berminat mempelajari bahasa Arab?
2. Mengapa Anda lebih berminat mempelajari bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa yang lain?
3. Apa harapan-harapan Anda dengan mempelajari bahasa Arab?
4. Adakah hubungan antara mempelajari bahasa Arab dengan program studi yang Saudari ambil?
5. Kendala apa saja yang menghambat harapan Anda dalam mempelajari bahasa Arab?
6. Bagaimana yang Anda rasakan selama mempelajari bahasa Arab?
7. Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa Arab?
8. Bagaimana yang Anda rasakan setelah belajar bahasa Arab?
9. Kegiatan menarik apa yang membuat Anda tertarik untuk mempelajari bahasa Arab?

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2011

Waktu : 07.30

Lokasi : Wisma Hilya

Sumber Data : Maya Kartika Sari

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi Pasca Sarjana (S2) jurusan Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada angkatan 2010. Wawancara dilakukan di wisma Hilya Pogong Rejo Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Maya dalam mempelajari bahasa Arab adalah kesadaran dari dalam diri sebagai seorang muslim untuk belajar bahasa Arab agar dapat memahami al-Qur'an dengan benar, agar aktivitas ibadah sehari-hari yang dijalankan terasa lebih khushyuk dan nikmat, dan juga untuk meningkatkan keimanan. Selain itu juga dia termotivasi mempelajari bahasa Arab setelah mengikuti kajian yang menjelaskan tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Maya dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis, motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 7 Desember 2011

Waktu : 08.00

Lokasi : Wisma RI

Sumber Data : Novia Kurniawati

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada angkatan 2007. Wawancara dilakukan di wisma RI Pogong Rejo Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Novi dalam mempelajari bahasa Arab adalah untuk mempelajari agama islam lebih dalam, agar memudahkan dalam menghafal al-Qur'an, bisa diajarkan kepada orang lain.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Novi dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis dan motivasi intrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2011

Waktu : 08.30

Lokasi : Wisma Hilya

Sumber Data : Nur Hasanah Dwi Rahayu

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2007. Wawancara dilakukan di wisma Hilya Pogong Rejo Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Nur dalam mempelajari bahasa Arab adalah untuk dapat memahami al-Qur'an dengan benar, karena tidak mungkin seseorang dapat memahami al-Qur'an tanpa mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab. Selain itu juga dia termotivasi mempelajari bahasa Arab setelah mengikuti kajian yang menjelaskan tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Nur dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenic, motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 23 Desember 2011

Waktu : 08.00

Lokasi : Wisma RI

Sumber Data : Manggar Astiti

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada angkatan 2011. Wawancara dilakukan di wisma RI Pogong Rejo Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Titi dalam mempelajari bahasa Arab adalah terpacu semangat menuntut ilmu, kesadaran dari dalam diri bahwa belajar agama itu merupakan suatu kewajiban, dan bahasa Arab merupakan wasilah untuk memahami agama Islam. Selain itu dengan mempelajari bahasa Arab akan memperoleh pahala yang besar.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Titi dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis, motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 07 Desember 2011

Waktu : 08.00

Lokasi : Wisma RI

Sumber Data : Linda Dwitasari

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Gajah Mada angkatan 2007. Wawancara dilakukan di wisma RI Pogong Rejo Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Linda dalam mempelajari bahasa Arab adalah bisa mempelajari agama islam langsung dari sumbernya, karena bahasa Arab adalah wasilah untuk memahami agama islam, untuk dapat menghayati aktivitas ibadah sehari-hari yang banyak menggunakan bahasa Arab.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Linda dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis dan motivasi intrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 11 Desember 2011

Waktu : 15.30

Lokasi : Masjid Ibnu Sina UGM

Sumber Data : Nafsa Muthmainnah

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada angkatan 2009. Wawancara dilakukan di Masjid Ibnu Sina UGM Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Nafsa dalam mempelajari bahasa Arab adalah untuk memahami al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu dari dalam diri memang merasa butuh untuk belajar bahasa Arab agar bisa membaca kitab-kitab para ulama.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Nafsa dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis dan motivasi intrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 15 Desember 2011

Waktu : 15.30

Lokasi : Masjid Ibnu Sina UGM

Sumber Data : Maria Nova

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada angkatan 2010. Wawancara dilakukan di Masjid Ibnu Sina UGM Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Nova dalam mempelajari bahasa Arab adalah untuk memahami ajaran agama islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunah, untuk memudahkan saat hafalan Qur'an dan juga agar dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab terutama akan sangat bermanfaat ketika berhaji.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Nova dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis dan motivasi intrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 15 Desember 2011

Waktu : 15.30

Lokasi : Masjid Ibnu Sina UGM

Sumber Data : Fista

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada angkatan 2010. Wawancara dilakukan di Masjid Ibnu Sina UGM Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Fista dalam mempelajari bahasa Arab adalah belajar bahasa Arab itu penting untuk memahami agama islam dengan benar, agar dapat menerjemahkan kitab-kitab para ulama yang berbahasakan Arab, untuk memudahkan dalam hafalan Qur'an dan do'a-do'a, serta ingin bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Fista dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis dan motivasi intrinsik.

LAMPIRAN II

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 19 Desember 2011

Waktu : 06.30

Lokasi : Laboratorium Masjid UIN Sunan Kalijaga

Sumber Data : Siti Annisa

Deskripsi Data:

Informan adalah mahasiswi jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara dilakukan di wisma Hilya Pogong Rejo Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai motivasi informan mengikuti kursus bahasa Arab di YPIA Yogyakarta.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motivasi saudari Maya dalam mempelajari bahasa Arab adalah kesadaran dari dalam diri sebagai seorang muslim untuk belajar bahasa Arab agar dapat memahami al-Qur'an dengan benar, agar aktivitas ibadah sehari-hari yang dijalankan terasa lebih khusyuk dan nikmat, dan juga untuk meningkatkan keimanan. Selain itu juga dia termotivasi mempelajari bahasa Arab setelah mengikuti kajian yang menjelaskan tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.

Interpretasi Data:

Motivasi saudari Maya dalam mempelajari bahasa Arab meliputi motivasi theogenis, motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Marlinda Dyah Nurhayati

NIM : 07420052

TTL : Sleman, 05 Maret 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Nama Ayah : Bp. Parjana

Nama Ibu : Ibu Albudiyani

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK RA Mlati, tahun 1996-1997
2. SDN Jombor Lor, tahun 1997-2002
3. SMPN 2 Mlati, tahun 2002-2004
4. MA Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 2004-2007

Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. Pondok Pesantren Fatimiyyah Tempel

Riwayat Organisasi :

1. OSIS SMP Divisi Kesenian
2. LDK UIN Yogyakarta Divisi Dana dan Usaha